

ABSTRAK

Sania Sufi Putri Alwi, 2023. Hubungan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Lemak dengan Status Gizi Siswa SMA Laboratorium UM Malang. Karya Tulis Ilmiah Program Studi D III Gizi, Jurusan Gizi, Politeknik Kemenkes Malang. (dibawah bimbingan **Hasan Aroni, SKM., MPH.**)

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Karena sifat perubahan tersebut relatif cepat, maka diperlukan konsumsi nutrisi yang memenuhi kebutuhan remaja. Tubuh memerlukan suplai semua zat gizi yang memadai untuk dapat tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, remaja membutuhkan makanan yang adekuat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Menurut Data Riskesdas tahun 2018 prevalensi status gizi kurang di Kota Malang menurut IMT umur 16-18 tahun yaitu 9,74%. Kemudian menurut data dari Dinas Kesehatan kota Malang, prevalensi status gizi kurang pada remaja usia 16-18 tahun pada tahun 2021 sebesar 17,52% Sedangkan pada tahun 2022 prevalensi status gizi kurang pada remaja usia 16-18 tahun mengalami peningkatan menjadi 20,47%. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasional dengan dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi energi, protein, lemak dengan status gizi siswa SMA Laboratorium UM Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa SMA Laboratorium UM Malang. Data diambil melalui wawancara food recall dan pengukuran tinggi badan dan berat badan. Data yang telah diambil di uji dengan uji *Chi Square*. Hasil dari uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan tingkat konsumsi energi dengan status gizi dan diperoleh nilai $p = 0.00$. selain itu terdapat hubungan tingkat konsumsi protein dengan status gizi dengan nilai yang diperoleh yaitu $p = 0.00$. kemudian terdapat hubungan tingkat konsumsi lemak dengan status gizi dengan nilai $p = 0.00$.

Kata kunci : tingkat konsumsi energi, protein, lemak dan status gizi